



LITERATUR REVIEW : FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA

LITERATUR REVIEW : FACTORS RELATED TO THE PROVISION OF VITAMIN A TO TODDLERS

Nur Laila Ulfa¹, Maria Ulfah Kurnia Dewi², Siti Istiana³

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author : nurlailaulfa999@gmail.com

Abstrak

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan vitamin A dapat merupakan kekurangan primer akibat kurang konsumsi, atau kekurangan sekunder karena gangguan penyerapan dan penggunaannya dalam tubuh, kebutuhan yang meningkat, ataupun karena gangguan karena konversi karoten menjadi vitamin A. Kekurangan vitamin A sekunder terjadi pada penderita Kurang Energi Protein (KEP), penyakit hati, alfa, beta- lipoproteonemia, atau gangguan absorpsi karena kekurangan asam empedu. Metode penelitian : kepustakaan (library research) dengan mengkaji secara kritis di dalam tubuh literatur berorientasi akademik. Sumber literatur ada 5 jurnal penelitian yang disesuaikan dengan tema dan permasalahan literatur review. Metode Analisa data menggunakan anotasi bibliografi (annotated bibliography) dimana setiap sumber akan ditarik simpulan terkait dengan yang tertulis. Hasil pembahasan : terdapat 6 permasalahan yaitu 1. Tingkat Pengetahuan Ibu, 2. Tingkat Pendidikan ibu, 3. Tingkat pekerjaan ibu, 4. Tingkat sikap ibu, 5. Tingkat peran kader, 6. Tingkat peran balita ke posyandu. Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pendidikan ibu. Dari pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A yakni balita yang diberikan vitamin A lebih banyak dari ibu yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat hubungan antara Pendidikan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita karena semakin tinggi pendidikan seorang ibu maka ia akan mudah untuk menentukan ke mana akan membawa anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, misalnya membawa anaknya ke rumah sakit, puskesmas, dan posyandu untuk pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan pemberian vitamin.

Kata kunci : Balita, Pendidikan, Pemberian Vitamin A

Abstract

Vitamin A is an important nutrient that the body needs for growth and resistance to disease. Vitamin A deficiency can cause blindness in children and increase the risk of illness and death. Vitamin A deficiency can be a primary deficiency due to lack of consumption, or a secondary deficiency due to impaired absorption and use in the body, increased demand, or due to disturbances due to the conversion of carotene into vitamin A. Secondary vitamin A deficiency occurs in patients with Protein Energy Deficiency (PEM), liver disease, alpha, beta-lipoproteonemia, or impaired absorption due to bile acid deficiency. Research method: library research by critically reviewing in the body of academically oriented literature. Literature sources are 5 research journals that are adapted to the themes and problems of the literature review. Methods Data analysis uses annotated bibliography (annotated bibliography) where each source



will be drawn conclusions related to what is written. The results of the discussion: there are 6 problems, namely 1. Mother's level of knowledge, 2. Mother's education level, 3. Mother's occupation level, 4. Mother's attitude level, 5. Level of cadre's role, 6. Level of role of toddlers to posyandu. Conclusion: There is a significant relationship between mother's knowledge and mother's education. From the knowledge of mothers by giving vitamin A, namely toddlers who are given more vitamin A than mothers who have sufficient knowledge, there is a relationship between mother's education and giving vitamin A to toddlers because the higher the education of a mother, the easier it will be to determine where to take the child. to obtain health services, for example taking their children to hospitals, health centers, and posyandu for health checks, immunizations and giving vitamins.

Keywords : *Toddler, Education, Giving Vitamin A*

PENDAHULUAN

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A (Profil Kesehatan Jateng,2019)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, anak Balita, dan Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6—11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU (Profil Kesehatan Kota Semarang,2018).

Dalam rangka menerapkan upaya gizi seimbang, setiap keluarga harus mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi setiap anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi yaitu dengan cara menimbang berat badan secara teratur, memberikan ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai umur 6 bulan, menu makanan yang bervariasi, menggunakan garam beryodium, dan pemberian suplemen gizi sesuai anjuran petugas kesehatan. Suplemen gizi yang diberikan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 tahun 2016 tentang Standar Produk Suplementasi Gizi, meliputi kapsul vitamin A, tablet tambah darah (TTD), makanan tambahan untuk ibu hamil, anak balita, dan anak usia sekolah, makanan pendamping ASI, dan bubuk multi vitamin dan mineral(Profil Kesehatan Kota Semarang,2018).

Tanda-tanda kekurangan terlihat bila simpanan tubuh telah habis terpakai. Kekurangan vitamin A dapat merupakan kekurangan primer akibat kurang konsumsi, atau kekurangan sekunder karena gangguan penyerapan dan



penggunaannya dalam tubuh, kebutuhan yang meningkat, ataupun karena gangguan karena konversi karoten menjadi vitamin A. Kekurangan vitamin A sekunder terjadi pada penderita Kurang Energi Protein (KEP), penyakit hati, alfa, beta- lipoproteonemia, atau gangguan absorpsi karena kekurangan asam empedu.

Infeksi, yang disebabkan oleh menurunnya fungsi kekebalan tubuh akibat kekurangan vitamin A. Disamping itu lapisan sel yang menutupi trakea dan paru-paru mengalami keratinisasi, tidak mengeluarkan lendir, sehingga mudah dimasuki mikroorganisme atau bakteri atau virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Bila terjadi pada permukaan dinding usus akan menyebabkan diare. Perubahan pada permukaan saluran kemih dan kelamin dapat menimbulkan infeksi pada ginjal dan kantung kemih, serta vagina. Perubahan ini dapat pula meningkatkan endapan kalsium yang menyebabkan batu ginjal dan gangguan kantung kemih. Kekurangan vitamin A pada balita dan anak-anak dapat menyebabkan komplikasi pada campak yang dapat menyebabkan kematian. Vitamin A dinamakan juga vitamin anti-infeksi.

Kekurangan vitamin A terutama terdapat pada anak-anak balita. Tanda-tanda kekurangan vitamin A terlihat bila simpanan tubuh habis terpakai. Kekurangan vitamin A merupakan kekurangan primer akibat kurang konsumsi, atau kekurangan sekunder karena gangguan penyerapan dan penggunaannya dalam tubuh, kebutuhan yang meningkat, ataupun karena gangguan pada konversi karoten menjadi vitamin A. Kekurangan vitamin A sekunder dapat terjadi pada penderita Kurang Energi Protein (KEP), penyakit hati, alfabet- lipoproteinemia, atau gangguan absorpsi karena kekurangan asam empedu (Pratiwi Dyah, 2019).

Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan kesakitan dan kematian, mudah terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru- paru, pneumonia, dan akhirnya kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea mata dan kebutaan. Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kesakitan angka kematian, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut). (Almatsier, 2009). Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah (Kemenkes, 2017).

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan sebanyak 2 kali yaitu satu kapsul segera setelah saat persalinan dan satu kapsul lagi pada 24 jam setelah pemberian kapsul pertama. Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 86,18%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah DI Yogyakarta (99,86%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Kalimantan Tengah (69,55%). Karena maksimal presentase cakupan



pemberian vitamin A adalah (70%)(Kemenkes RI,2018).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literatur berorientasi akademik (*academic-oriented literature*) contohnya buku ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen, serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal penelitian yang pertama adalah jurnal penelitian yang berjudul ” Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari”. Penulis Puspita Adriani tahun 2018 . Survey pengambilan data awal di Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016 dari 1.504 balita, yang diberikan Vitamin A sebanyak 1.250 (83,11%) dan tidak diberikan sebanyak 254 (16,89%). Tahun 2017 dari 1.624 balita, yang diberikan Vitamin A sebanyak 1.520 (93,60%) dan tidak diberikan sebanyak 104 (6,40%). analisis bivariat, nilai p (0,001) < α (0,05) (pengetahuan), nilai p (0,015) < α (0,05) (pendidikan), nilai p (0,000) < α (0,05) (pekerjaan).

Jurnal penelitian yang kedua adalah jurnal penelitian yang berjudul “Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita”. Penulis Sunarti Hanapi, Nuryani, dan Rahmawaty Ahmad tahun 2019 . Analisis univariat menunjukkan balita yang tidak diberikan vitamin A yakni 51,9% lebih tinggi dibandingkan dengan balita yang diberikan vitamin yakni hanya 48,1%. Cakupan vitamin A yang mendapatkan bahwa persentase cakupan vitamin A balita 97,27%. Cakupan vitamin A pada balita 66%. Demikian juga dengan hasil penelitian di Senegal yang mendapatkan cakupan pemberian vitamin A mencapai 98%.

Jurnal penelitian yang ketiga adalah jurnal penelitian yang berjudul “ Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Memberikan Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Cempaeparepare Tahun 2012”. Penulis Yustina, Fatimah, dan Adriani Kadir 2012. Bahwa ibu yang patuh dalam memberikan vitamin A pada balita dengan pendidikan rendah sebanyak 6 responden (17, 1%), dan ibu yang patuh dalam memberikan vitamin A dengan pendidikan tinggi sebanyak 8 responden (22, 9%). Sedangkan ibu yang tidak patuh dalam memberikan vitamin A pada balita dengan pendidikan rendah, sebanyak 21 responden atau (60%), dan dengan ibu yang tidak patuh dalam memberikan vitamin A pada balita dengan pendidikan tinggi, tidak ditemukan responden.

Jurnal penelitian yang ke-empat adalah jurnal penelitian yang berjudul ”



Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor “. Penulis Vina Dwi, Wahyunita, Kursih Sulatriningsih, dan Irwada Zulfa Harahap tahun 2016. Hasil penelitian ini, ibu yang pengetahuannya baik dan pendidikannya tinggi sebanyak 24 (68,6%), sedangkan yang pengetahuannya kurang dan pendidikannya rendah sebanyak 7 (46,7%). Hasil uji chisquare pada $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$) yang berarti bahwa secara statistik ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang pemberian vit A.

Jurnal penelitian yang kelima adalah jurnal penelitian yang berjudul ” Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Desa Beringin Lestari Wilayah Kerja Puskesmas Tapung Hilir 1 Kabupaten Kampar Tahun 2018”. Penulis Gusman Virgo tahun 2018 Diketahui bahwa dari 24 responden ibu yang yang memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 12 responden (50%) balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 12 responden (50%), dan sebaliknya dari 42 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (16,7%) tidak mendapatkan pemberian vitamin A Hasil analisis uji statistik diperoleh nilai p value = 0,015 atau $p < 0,05$. Diketahui bahwa 33 responden peran kader kurang aktif sebanyak 16 responden (48,5%). Dari 33 responden peran kader aktif, 2 responden (6,1%) tidak mendapatkan pemberian vitamin. Sedangkan dari 44 responden dengan status balita aktif berkunjung ke posyandu sebanyak 5 responden (11,4%) tidak mendapatkan pemberian vitamin A. Serta didapatkan nilai $OR = 13,650$ dan $95\% CI = 3,82148,768$ yang artinya balita yang kurang aktif dalam berkunjung ke posyandu berpeluang 13,650 kali tidak mendapatkan pemberian vitamin A dibandingkan balita yang berkunjung ke posyandu.

Dari ke 5 jurnal diatas faktor yang paling berpengaruh adalah Tingkat pendidikan ibu dan tingkat pengetahuan ibu . Karena Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi untuk sikap berperan serta dalam pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Pengetahuan yang baik dan upaya kepatuhan yang baik disebabkan karena adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak puskesmas seperti penyuluhan tentang vitamin A yang dilaksanakan pada posyandu-posyandu sehingga ibu lebih selektif dan paham akan pentingnya pemberian vitamin A pada balita yang akan mempengaruhi upaya atau kesadaran ibu untuk memenuhi kebutuhan vitamin A bagi balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik dapat lebih memelihara tingkat kesehatannya dari pada seseorang yang berpengetahuan kurang.

KESIMPULAN

Bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dan pendidikan ibu. Dari pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A yakni balita



yang diberikan vitamin A lebih banyak dari ibu yang memiliki pengetahuan cukup, terdapat hubungan antara Pendidikan ibu dengan pemberian vitamin A pada balita karena semakin tinggi pendidikan seorang ibu maka ia akan mudah untuk menentukan ke mana akan membawa anak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, misalnya membawa anaknya ke rumah sakit, puskesmas, dan posyandu untuk pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan pemberian vitamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmalek LJ & Benkhaial. 2018. Knowledge, Attitude and Practice of Parents Regarding Vitamin A Supplementation to Children in Benhazi, Libya. *Ibnosina Journal of Medicine and Biomedical Sciences*. 10(5): 174 - 177.
- Agung, 2015. Program Pemberian Vitamin A, Pemberian dan Manfaatnya. Dalam <http://dayuagung.wordpress.com> (Diakses pada hari senin, tanggal 7 Agustus pukul 16.00 WIB)
- Agusta, Yudi (2007). Kutipan Dari K-Means - Penerapan, Permasalahan dan Metode Terkait (Halaman 53, Paragraf
- Almatsier, Sunita. 2009, Prinsip Dasar Ilmu Gizi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Almatsier, S (2010). Buku Prinsip Dasar Ilmu Gizi Cetakan Kesembilam. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Almatsier, 2011. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Umum
- Andriyani P.2019. Faktorfaktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. *Jurnal SMART Kebidanan*, 2019, 6 (1), 20-24 DOI: 10.34310/sjkb.v6i1.234-pISSN 2301-6213; eISSN 2503-0388
- Andryana, R (2015). Minat Ibu Mengunjungi Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Baru Kecamatan Tampan. *Jom FISIP Vol. 2 No.2 Oktober 2015*
- Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013. Jakarta : Kementrian kessehatan RI.
- Amanati, DW dkk (2016). Korelasi Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Keaktifan Balita ke Posyandu di Desa Gandu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Akbid Harapan Mulya Ponorogo*
- Arief. 2009 ,mustahil Indonesia akan mengalami kebutaan (<http://g4g4h.blogspot.com/2009/01/ibu-dan-anaksehat-berkat-vitamin.html>), Diakses tanggal 29 Maret 2009
- Arief. 2009 ,mustahil Indonesia akan mengalami kebutaan (<http://g4g4h.blogspot.com/2009/01/ibu-dan-anaksehat-berkat-vitamin.html>), Diakses tanggal 29 Maret 2009
- Arief. 2009 ,mustahil Indonesia akan mengalami kebutaan (<http://g4g4h.blogspot.com/2009/01/ibu-dan-anaksehat-berkat-vitamin.html>), Diakses



tanggal 29 Maret 2009

Arisman , 2007, Gizi Dalam Daur Kehidupan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Arisman, MB (2010). Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi Dalam Baur Kehidupan Edisi 2. Jakarta : ECG

Astuti EP. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Posyandu Dayu Makmur Sleman. (Skripsi). Stikes Jenderal Achmad Yani. Yogyakarta.

Azwar, Saifuddin. 2012. Sikap Manusia Teori dan pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Bart (2009). Psikologi Kesehatan. Jakarta : PT. Gramedia Widiasa Indonesia

Buku dasar-dasar gizi,2019

Cahyaningrum, dkk. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Dengan

Kepatuhan Ibu Memberikan Kapsul Vitamin A Pada Balita Usia 12 - 59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. AKBID Abdi Husada Semarang

Cahyaningrum, F (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan Kepatuhan Memberikan Kapsul Vitamin A pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang. Maternal, Vol II, No.1 April 2017

Damayanti, F. N. (2020). PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR (MASA PANDEMI COVID-19).

Daniel & Sulistiawati (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kunjungan Balita ke Posyandu Kenanga I di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Ipuh. Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam. Vol V, No. 2 September 2017

DEPKES RI, 1995, Vitamin Pedoman Untuk Petugas Lapangan, Dirjen PKM, Jakarta. H. A. Buraerah, 2005, Bahan Ajar Metodeologi Penelitian Kesehatan, Stikes Nani Hasanuddin, Makassar.

Didik B. 2003. Populasi, Sampling dan Besar Sampel. Pusdatin-Kemenkes RI. Jakarta.

Dinkes Kabupaten Gorontalo. 2018. Data Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita. Gorontalo. Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Dinkes Sultra (2017). Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara. Kendari : Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dinkes Prov Riau (2015). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2015. Riau

Dwiana Putri. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Upaya Kepatuhan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2014. STIKes Aisyiyah Yogyakarta



- Dwi Wahyunita,V.2019. Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Vitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality Jurnal Kesehatan* Vol. 13 No. 2, e ISSN 2655-2434 (online)
- E Triandini,dkk(2019) . *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* Vol. 1, No. 2,
- El Sinta,Lusiana,dkk.(2019). BUKU AJAR ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS,BAYI DAN BALITA.
- Ellya. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta. Trans Info Media
- Fatmawati, E dkk (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu dengan Kunjungan Balita di Posyandu pada Bulan Vitamin A di Desa Katonsari Kecamatan Demak Kabupaten Demak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*
- Fazria, J.T, 2012. *Tingkat pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Balita Dipolindes*. Singosari, Mojosoongo, Boyolali, Surakarta : STIKes Kusuma Husada.
- Fithriyana R. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Vitamin A dengan Pemberian Vitamin A pada Balita di Desa Kuantan Sako Tahun 2016. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2(1): 50 - 58.
- Gilmore B and McAuliffe E. 2013. Effectiveness of community health workers delivering preventive interventions for maternal and child health in lowand middle-income countries: a systematic review. *BMC Public Health*. 13; 847.
- Hanapi S, dkk. 2019. *Gorontalo Journal Of Public Health*. SEJUMLAH FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A. Volume 2 - No. 2 - Oktober 2019 P-ISSN: 2614-5057, E-ISSN: 2614-5065
- Hardiyanti P. 2017. *Peran Kader terhadap Peningkatan Gizi Balita Di Desa Banyuraden Sleman Yogyakarta*. (Naskah Publikasi). Muhammadiyah Surakarta. Yogyakarta.
- Hidayat, A. Azis Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Horton S, Blum LS, Diouf M, Ndiaye B, Ndoeye F, Niang K, Greig A. 2018. Delivering Vitamin A Supplements to Children Aged 6—59 Months: Comparing Delivery through Campaigns and through Routine Health Services in Senegal. *Current Developments in Nutrition*. 2(4): 1—10.
- <http://repository.pkr.ac.id/1049/7/BAB%20II%20Tinjauan%20Teovi.pdf>
- <http://repository.pkr.ac.id/031/7/BAB%20II.pdf>
- Indarwati (2015). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Balita di PKD Melati Sari Desa Durensari Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Skripsi
- Isgiyanto, Awal., 2009, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non Eksperimental*, Mitra Cendikia, Jogjakarta.



- Joyomartono, 2012. *Perilaku Kesehatan Manusia*. Jakarta : Gramedia . Kemenkes RI, 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan
- Kemenkes (2017). *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes (2013). *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta : Kemenkes RI _____ (2015).
- _____ (2016). *Panduan Penggunaan Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta : Kemenkes RI _____ (2016). _____ Panduan Penggunaan
- _____ (2017). *Aplikasi PMKDR Distribusi Kapsul Vitamin A*. Jakarta : Kemenkes RI _____ (2017).
- _____ (2016). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes RI. Jakarta
- Kemenkes RI. (2015). *Profil Kesehatan Republik Indonesia 2015*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2016). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kristanti Handriani. 2010. *Penyakit Akibat Kelebihan dan Kekurangan Vitamin, Mineral dan Elektrolit*, Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kartasapoetra, 2008, *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Dan Produksi Kerja)*, Rineka Cipta, Jakarta
- Kellen heller, 1999. *Peningkatan cakupan kapsul vitamin A dosis tinggi untuk mencegah timbulnya kembali kurang vitamin A akibat krisis* ((<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0820/kes1.html>)). Diakses tanggal 29 Maret 2009
- Mansur (2009). *Kapita Selecta Kedokteran*. Jilid 1 Edisi 3 Jakarta : EGC
- Nain, U. (2008). *Posyandu : Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat*, Kareso: Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta _____ (2010). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2014. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta



- Notoatmodjo, S . (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam,2003. Metodologi penelitian. Salemba medika. jakarta
- Nursalam (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Noeralim DN. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Desa Watuwau Kecamatan Lage Kabupaten Poso. (Naskah Publikasi). Universitas Muhammadiyah Palu. Palu.
- Onthonie H, Ismanto Y, Onibala F, Studi P, Keperawatan I, Kedokteran F, Samratulangi U. 2015. Hubungan Peran serta Kader Posyandu dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kepulauan Singihe. Journal Keperawatan. 3(2): 1 - 8.
- Pius, Selasa., 2002,Studi Tentang Sikap Asertif Perawat Dalam Memberikan Pelayanan KeperawatanDi Instalasi Rawat Inap Bedah RSUD. dr. Soetomo Surabaya, Skripsi diterbitkan, PSIK FK Unair, Surabaya.
- Prabowo, Yulianto. (2019),Profil Kesehatan Jawa Tengah.
- prasetio. 2003 balita Indonesia kekurangan vitamin A.(<http://www.sinarharapan.co.id/ipitek/kesehatan/2004/0820/kes1.html>). Diakses tanggal 29 Maret 2009 Tim Penyusun, 2009, Pedoman Penulisan Skripsi, Edisi 5, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, Makassar.
- Puji Astuti. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A Pada Balita di Posyandu Dayu Makmur Sleman. STIKes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta
- Puskesmas Kandai (2018). Profil Puskesmas Kandai. Kendari
- Putri ED. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Upaya Kepatuhan Pemberian Vitamin A pada Balita Di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta. (Naskah Publikasi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Putri, D. P., Khairy, S. M., & Rochimah, S. (2016, Desember). Review Metode Pendeteksian God Class. Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK) , 3(4), 292-299
- Putri NAH, Isriati, Djais JTB. 2017. Coverage of Vitamin A Supplementation among Under- Five Children in Hegarmanah Village, Jatinangor in August 2014. Althea Medical Journal. 4(2): 197 - 2013.
- Ramdhani, M. A., Garut, U., Amin, A. S., & Pasundan, U. (2014). Menulis Makalah Penelitian Kajian Pustaka : Pendekatan langkah demi langkah Menulis Makalah Penelitian Tinjauan Pustaka: Jurnal Internasional Ilmu Dasar Dan Terapan, Vol. 03, N, 11.
- Sediaoetama, Djaeni A., 2008, Ilmu Gizi, Edisi I, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.
- Sugiyono, 2005, Pengantar Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung.
- Semba RD, de Pee S, Sun K, Bloem MW, Raju VK. 2008. Coverage of the national



vitamin A supplementation program in Ethiopia. *J Trop Pediatr.* 54 (2): 141 — 144.

Sediaoetama (2009). *Ilmu Gizi II*. Jakarta : PT Dian Rakyat

Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung

Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: PT Graha Ilmu

Sunita almatsier (2009). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Tim Penyusun. (2018). *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Bangkinang: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang Riau

Virgo, G.2020. **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DENGAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA DI POSYANDU DESA BERINGIN LESTARI**

WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAPUNG HILIR 1 KABUPATEN KAMPAR.Jurnal

Ners Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020 Halaman 35 - 52

Wawan dan Dewi,M.A, 2012. *Teori dan Pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta : nuhamedik

Yustina,dkk.(2012). **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU DALAM MEMBERIKAN VITAMIN A PADA BALITADI WILAYAH PUSKESMAS CEMPAEPAREPAR.**